

Penerapan Pemberian Air Rebusan Daun Binahong terhadap Penyembuhan Luka Perineum Masa Nifas

Nabila Dewi Cahyani ^{1*}, Anjar Nurrohmah ²
^{1,2} Universitas 'Aisyiyah Surakarta, Indonesia

Jl. Ki Hajar Dewantara No.10, Ketingan, Jebres, Surakarta, Jawa Tengah, 57146

Korespondensi penulis: nabillacahyani29@gmail.com

Abstract. *Background : Childbirth is accompanied by perineal wounds in Indonesia as much as 75%. In 2022, there will be 12,145 cases of mothers experiencing perineal wounds in Central Java. In 2021, there were 255 cases of mothers experiencing perineal wounds in Boyolali (59.4%) from 429 deliveries. The process that occurs during normal delivery can cause perineal tears. Treatment of perineal wounds often uses binahong leaves to speed up healing of perineal wounds and prevent infection. Objective: To determine the effect of perineal wounds before and after being given boiled water from binahong leaves during the postpartum period. Method: Descriptive with application to 2 respondents. Respondents were given boiled water from binahong leaves from the first day to the eighth day post partum in a row. Results: After applying boiled water from binahong leaves for 8 consecutive days, the results showed a decrease in the rate of healing of perineal wounds in both respondents, there was a decrease in scores in Mrs. U and Mrs. A is 0 (good wound healing). Conclusion: There is an effect of giving boiled water from binahong leaves which can accelerate the healing of perineal wounds.*

Keywords: *Post Partum, Perineal Wounds, Binahong Leaf Decoction*

Abstrak. Latar belakang : Persalinan disertai dengan luka perineum di Indonesia sebanyak 75%. Ibu bersalin yang mengalami luka perineum di Jawa Tengah tahun 2022 terdapat 12.145 kasus. Ibu bersalin yang mengalami luka perineum di Boyolali tahun 2021 terdapat 255 kasus (59,4%) dari 429 persalinan. Proses yang terjadi pada persalinan normal dapat menyebabkan robekan perineum, perawatan luka perineum sering menggunakan daun binahong digunakan untuk mempercepat penyembuhan luka perineum dan mencegah terjadinya infeksi. Tujuan : Mengetahui pengaruh luka perineum sebelum dan sesudah diberikan air rebusan daun binahong masa nifas. Metode : Deskriptif dengan penerapan kepada 2 responden. Responden diberikan air rebusan daun binahong mulai hari pertama sampai hari ke delapan post partum secara berturut-turut. Hasil : Setelah dilakukan penerapan pemberian air rebusan daun binahong selama 8 hari berturut-turut didapatkan hasil penurunan tingkat penyembuhan luka perineum pada kedua responden, terjadi penurunan skor pada Ny. U dan Ny. A yaitu 0 (penyembuhan luka baik). Kesimpulan : Terdapat pengaruh pemberian air rebusan daun binahong yang mampu mempercepat penyembuhan luka perineum.

Kata kunci: Post Partum, Luka Perineum, Rebusan Daun Binahong

1. LATAR BELAKANG

Prevalensi persalinan disertai dengan luka perineum di Indonesia sebanyak 75%. Ibu bersalin yang mengalami luka perineum di Jawa Tengah pada tahun 2022 terdapat 12.145 kasus dari 12.605 persalinan. Mayoritas ibu bersalin mengalami luka perineum derajat I dan derajat II. Ibu bersalin yang mengalami luka perineum di Boyolali tahun 2021 terdapat 255 kasus (59,4%) dari 429 persalinan. Mayoritas ibu bersalin mengalami luka perineum derajat I dan derajat II yaitu 86 kasus 55,5% (Dinkes Kabupaten Boyolali, 2021).

Luka perineum adalah adanya robekan pada jalan rahim. Robekan perineum terjadi pada hampir semua persalinan pertama dan tidak jarang juga terjadi pada persalinan berikutnya. Luka perineum juga akan menimbulkan beberapa komplikasi seperti kehilangan darah karena melakukan episiotomi terlalu dini, infeksi karena terkontaminasi dengan urine dan feses, dan

hematoma lokal. Robekan perineum menyebabkan perdarahan sehingga perlu adanya jahitan pada perineum, jahitan yang baik terdapat beberapa tanda yaitu tidak terdapat infeksi, merah, bengkak, panas, nyeri (Muniroh, 2021).

Terapi dalam dunia kesehatan untuk mencegah terjadinya infeksi pada luka robekan perineum yaitu terapi farmakologis dan terapi nonfarmakologis. Terapi farmakologis diberikan melalui antiseptik dan antibiotik namun memiliki efek samping seperti iritasi, kulit terbakar, perubahan warna kulit karena zat warna yang terkandung dalam iodine dan menghambat pembentukan kolagen yang berfungsi dalam mempercepat penyembuhan luka. Terapi nonfarmakologis yang dapat diberikan untuk mempercepat penyembuhan luka agar tidak terjadi infeksi adalah menggunakan air rebusan daun binahong. Salah satu tanaman herbal yang berpotensi mencegah terjadinya infeksi pada luka robekan perineum adalah daun binahong (Gusnimar, 2021).

Survei awal yang dilakukan pada bulan Januari melalui wawancara kepada 5 (lima) ibu nifas di Desa Banjarsari, Kemiri, Mojosongo Boyolali. Terdapat 5 (lima) ibu nifas yang mengatakan bahwa penggunaan air rebusan daun binahong sudah dilakukan secara turun-menurun dari leluhur, karena khasiatnya sangat manjur. Terdapat 3 (tiga) ibu nifas mengatakan sudah mengetahui tentang penggunaan air rebusan daun binahong untuk penyembuhan luka perineum. Adapun 2 (dua) ibu yang mengalami luka perineum mengatakan tidak mengetahui khasiat daun binahong untuk penyembuhan luka perineum. Maka dari uraian diatas, penulis tertarik melakukan penerapan untuk mengetahui apakah penerapan pemberian air rebusan daun binahong mampu untuk mempercepat penyembuhan luka perineum.

2. KAJIAN TEORITIS

Luka perineum merupakan adanya robekan pada jalan rahim karena episotomi pada saat melahirkan janin. Proses yang terjadi pada persalinan normal dapat menyebabkan robekan perineum, perawatan luka perineum sering menggunakan daun binahong digunakan untuk mempercepat penyembuhan luka perineum dan mencegah terjadinya infeksi (Muniroh, 2021). Tanaman binahong merupakan tanaman asli dari Amerika Selatan bagian tengah dan timur. Indrayani (2020) menyatakan bahwa efektivitas air rebusan daun binahong terhadap penyembuhan luka perineum didapatkan hasil 90,9% penyembuhan luka perineum kategori baik. Kandungan asam askorbat pada tanaman binahong penting untuk mengaktifkan enzim prolil hidroksilase yang menunjang dalam pembentukan kolagen, sehingga dapat mempercepat proses penyembuhan luka. Ibu post partum yang menggunakan air rebusan daun binahong sebagian besar mengalami proses penyembuhan luka perineum yang lebih cepat. Hal ini karena

tanaman binahong mengandung antiseptik yang mampu membunuh kuman dan dapat meningkatkan daya tahan terhadap infeksi serta mempercepat penyembuhan luka. Air rebusan daun binahong lebih baik untuk penyembuhan luka perineum pada ibu nifas. REEDA (*redness, edema, ecchymosis, discharge, approximation*) adalah alat bantu untuk menilai penyembuhan luka perineum dengan sistem skor. REEDA menggunakan kertas perekat disposable (Mutia et, 2021).

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian dengan studi kasus yaitu dengan metode penelitian deskriptif. Subjek penelitian penulis adalah dua orang ibu nifas yang bersedia diberikan pemberian air rebusan daun binahong pada luka perineum di Desa Kebonso Kecamatan Mojosongo Kabupaten Boyolali, sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi luka perineum spontan derajat 2, paritas atau jumlah anak yang hidup yaitu 1 sampai 4, post partum spontan hari ke-1 sampai hari ke-8. Kriteria eksklusi mengalami komplikasi persalinan dan tidak bersedia menjadi subjek penelitian. Instrument pengukuran menggunakan skala REEDA. Penerapan dilakukan selama 1 (Satu) kali sehari, diberikan sejak hari pertama sampai hari Ke-8 (Delapan) post partum secara berturut-turut dan dilakukan pada sore hari.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Hasil Penyembuhan Luka Sebelum diberikan Penerapan Rebusan Air Daun Binahong

Tabel 1 Skor Tingkat luka sebelum diberikan rebusan air daun binahong

No	Nama	Tanggal	Skor	Keterangan
1	Ny.U	21/6/24	9	Luka Buruk
2	Ny.A	22/6/24	9	Luka Buruk

Sumber : Data primer, 2024

Berdasarkan tabel 1 diatas, sebelum dilakukan tindakan penerapan rebusan air daun binahong. didapatkan data bahwa skor skala REEDA pada Ny.U sebesar 9 dan Ny.A Sebesar 9. Keduanya termasuk dalam kategori luka buruk.

Hasil Penyembuhan Luka Sesudah diberikan Penerapan Rebusan Air Daun Binahong

Tabel 2 Skor Tingkat luka sesudah dilakukan pemberian air rebusan daun binahong

No	Nama	Tanggal	Skor	Keterangan
1	Ny.U	28/6/24	0	Penyembuhan Luka Baik
2	Ny.A	29/6/24	0	Penyembuhan Luka Baik

Sumber : Data primer, 2024

Berdasarkan Tabel 2 diatas hasil penyembuhan luka sesudah diberikan rebusan air daun binahong selama 8 hari berturut-turut pada Ny. U dan Ny. A dengan skor 0, kategori penyembuhan luka baik.

Perbandingan Hasil Antara 2 Responden

Tabel 3 Perbandingan hasil antara 2 responden

No.	Tanggal	Responden	Rata-rata perubahan	Keterangan
1.	29/04 2024	Ny. U	9	Terdapat penurunan 9 skor (Penyembuhan luka baik)
2	30/04 2024	Ny. A	9	Terdapat penurunan 9 skor (Penyembuhan luka baik)

Sumber : Data primer, 2024

Berdasarkan tabel 3 diatas perkembangan tingkat penyembuhan luka pada kedua responden mengalami penurunan setelah dilakukan penerapan pemberian air rebusan daun binahong selama 8 hari berturut-turut. Ny.U mengalami penurunan 9 skor, dari 9 menjadi 0, sedangkan Ny.A mengalami penurunan 9 skor dari 9 menjadi 0 sehingga perbandingan kedua responden 1:1.

PEMBAHASAN

Hasil Penyembuhan Luka Sebelum dilakukan Penerapan Rebusan Air Daun Binahong

Hasil observasi skala REEDA sebelum pemberian air rebusan daun binahong pada tanggal 21 Juni 2024 pada Ny.U didapatkan nilai 9 (Luka buruk). Berdasarkan hasil yang diperoleh peneliti hari ke-1 terhadap Ny. U terdapat kondisi luka perineum yaitu tampak adanya kemerahan kurang dari 0,5 cm pada kedua sisi laserasi, adanya pembengkakan pada perineum dan atau vulva antara 1 cm hingga 2 cm dari laserasi, adanya bercak darah kurang dari 0,25 cm pada kedua sisi atau 0,25 pada satu sisi, adanya pengeluaran nanah bewarna serum, adanya penyatuan luka yang terdapat jarak antara kulit dan lemak subcutan. Hasil wawancara terhadap Ny .U di Kebonso, klien mengatakan luka jahitan nyeri, dan tidak nyaman untuk berjalan.

Pada tanggal 22 Juni 2024 Ny.A mendapatkan nilai 9 (Luka buruk). Berdasarkan hasil yang diperoleh peneliti hari ke-1 terhadap Ny.A terdapat kondisi luka perineum yaitu tampak adanya kemerahan kurang dari 0,5 cm pada kedua sisi laserasi, adanya pembengkakan pada perineum dan atau vulva antara 1 cm hingga 2 cm dari laserasi, adanya bercak darah antara 0,25 cm hingga 1 cm secara bilateral atau antara 0,5 hingga 2 cm secara unilateral, adanya pengeluaran nanah bewarna serum, adanya penyatuan luka yang terdapat jarak antara kulit dan

lemak subcutan. Hasil wawancara terhadap Ny.A di Banjarsari, klien mengatakan luka jahitan terasa nyeri, dan tidak nyaman untuk berjalan. Berdasarkan hasil wawancara peneliti, terdapat persamaan respon sebelum diberikan air rebusan daun binahong antara kedua responden yaitu mengeluh luka jahitan terasa nyeri dan tidak nyaman untuk berjalan maupun duduk.

Kondisi kedua responden terjadi luka perineum karena adanya sayatan pada jalan lahir. Menurut teori Girsang (2020) ibu melahirkan secara normal akan mengalami robekan pada perineum, hal ini merupakan kondisi yang biasa terjadi sehingga tidak perlu dikhawatirkan. Wanita mengeluhkan masalah yang terjadi pada luka perineum, termasuk nyeri pada perineum akibat jalan lahir, jahitan yang tidak nyaman dan luka yang terbuka (Darwati, 2022).

Hasil dari penerapan kedua responden terjadi robekan pada perineum, hal ini sesuai dengan teori Suherni (2020) diungkapkan bahwa laserasi pada ibu post partum terjadi karena adanya tindakan medis yaitu karena adanya indikasi tertentu atau yang biasa disebut episiotomi.

Hasil Penyembuhan Luka Perineum Sesudah diberikan Penerapan Pemberian Air Rebusan Daun Binahong

Setelah dilakukan penerapan pemberian air rebusan daun binahong selama 8 hari, didapatkan bahwa nilai pengkajian penyembuhan luka pada Ny.U pada hari pertama tidak ada penurunan, pada hari kedua tidak ada penurunan, pada hari ketiga terdapat penurunan 1 skor, pada hari keempat terdapat penurunan 2 skor, pada hari kelima terdapat penurunan 1 skor, pada hari ke enam terdapat penurunan 2 skor, pada hari ke tujuh mengalami penurunan 2 skor, pada hari ke delapan terdapat skor 0.

Nilai pengkajian penyembuhan luka pada Ny.A pada hari pertama tidak ada penurunan, pada hari kedua tidak ada penurunan, pada hari ketiga terdapat penurunan 1 skor, pada hari keempat terdapat penurunan 2 skor, pada hari kelima terdapat penurunan 2 skor, pada hari ke enam terdapat penurunan 1 skor, pada hari ke tujuh mengalami penurunan 2 skor, pada hari ke delapan terdapat skor 0.

Pada hari terakhir penerapan yaitu Ny.U dan Ny.A mendapatkan skor 0. Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Zuhana (2020) berdasarkan analisis data kelompok perlakuan air rebusan daun binahong dengan p value 0,000 maka terdapat pengaruh pada percepatan penyembuhan luka perineum pada ibu postpartum. Nilai tingkat penyembuhan pada 2 responden tersebut merupakan klasifikasi dengan penyembuhan luka baik.

Percepatan penyembuhan luka perineum yang terjadi pengkajian skala REEDA dengan skor 0 yaitu keadaan luka perineum tidak ada kemerahan, tidak ada oedema, tidak ada

pengeluaran cairan nanah. Sesuai dengan hasil penelitian yaitu dengan penerapan pemberian air rebusan daun binahong dapat mempercepat penyembuhan luka perineum pada ibu post partum spontan (Indrayani, 2020).

Personal Hygiene Ny.U sangat baik, mengganti pembalut sehari 3x, mengganti celana dalam 3x sehari. Ny.F juga melakukan mobilisasi dini dengan cara turun dari tempat tidur dan berjalan kaki. Kebutuhan nutrisi Ny. U sehari makan protein putih telur 7 butir dan daging sapi dan minum air putih sebanyak 10 gelas belimbing.

Personal Hygiene Ny.A sangat baik juga, Ny.A mengganti pembalut 3x sehari mengganti celana dalam 3x sehari. Ny.A juga melakukan mobilisasi dini dengan berjalan kaki. Kebutuhan Nutrisi Ny.A sehari makan putih telur sebanyak 7 butir dan minum air putih sebanyak 15 gelas belimbing. Pada penerapan ini Ny.A dan Ny.U menyatakan bahwa kebiasaan responden sehari makan putih telur sebanyak 7 butir. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian (Fatimah, 2021). Responden dengan kriteria inklusi ibu yang mengalami luka perineum spontan derajat 2, ibu post partum spontan hari ke-1 sampai hari ke-8 serta mengonsumsi makanan yang bergizi salah satunya tinggi protein yaitu putih telur sebanyak 7 butir dapat mempercepat penyembuhan luka karena protein membantu regenerasi dan perbaikan sel-sel otot, kulit dan jaringan tubuh lainnya, selain itu juga protein berperan dalam menangkal infeksi, menjaga keseimbangan cairan tubuh.

Salah satu faktor yang mempengaruhi proses penyembuhan luka adalah personal hygiene ibu. Pada penerapan ini juga membuktikan bahwa Ny.U dan Ny.A mengatakan mengganti pembalut kalau sudah hampir penuh, hal ini sesuai dengan teori Intiyaswati (2020) bahwa mengganti pembalut dapat menjaga kebersihan kemaluan agar tidak lembab dapat meningkatkan sirkulasi sehingga akan membantu mempercepat penyembuhan luka.

Hasil Perbandingan Sebelum dan Sesudah dilakukan Penerapan Pemberian Air Rebusan Daun Binahong

Berdasarkan tabel hasil didapatkan score nilai penyembuhan luka Ny.U dan Ny.A sebelum dilakukan pemberian air rebusan daun binahong. Sebelum diberikan penerapan air rebusan daun binahong, penyembuhan luka Ny.U adalah 9 skor dan Ny.A adalah 9 skor. Sedangkan nilai sesudah diberikan air rebusan daun binahong pada Ny.U mendapatkan skor 0 dan Ny.A mendapatkan skor 0. Pemberian air rebusan daun binahong memberikan manfaat yaitu untuk penyembuhan luka perineum.

Berdasarkan penerapan ini diperoleh informasi bahwa sebagian besar ibu post partum mengalami lama penyembuhan luka perineum selama 8 hari post partum. Menurut teori Mas'adah (2021) Penyembuhan luka perineum adalah mulai membaiknya luka perineum

dengan terbentuknya jaringan baru yang menutupi luka perineum dalam jangka waktu 7-8 hari post partum.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penerapan pemberian air rebusan daun binahong pada Ny.U dan Ny.A di Kebonso, Kemiri, Mojosongo Boyolali selama 8 hari terdapat kesimpulan bahwa sebelum diberikan penerapan air rebusan daun binahong pada ibu post partum spontan Ny.U dan Ny.A termasuk kategori luka buruk, sedangkan sesudah diberikan penerapan air rebusan daun binahong pada ibu post partum spontan Ny.U dan Ny.A termasuk kategori luka baik. Hasil penelitian ini tidak lepas dari keterbatasan selama pelaksanaan pemberian air rebusan daun binahong, keterbatasannya antara lain: 1) faktor lingkungan yang dapat mempengaruhi hasil dari tingkat penyembuhan luka tersebut, 2) peneliti juga tidak bisa melakukan pengamatan aktivitas responden dan keseharian responden yang dapat memicu penyembuhan luka. Saran bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memberi masukan bagi peneliti selanjutnya untuk mengaplikasikan pemberian air rebusan daun binahong pada mahasiswa semester akhir lebih maksimal.

6. DAFTAR REFERENSI

- Aprilia. (2020). Tingkat luka perineum pada ibu post partum spontan. *Jurnal Kesehatan*, 10(5), 19–21.
- Darwati. (2022). Gambaran kejadian ruptur perineum. *Asuhan Kebidanan Nifas dan Menyusui*, 15(2), 80–81.
- Dinkes Kabupaten Boyolali. (2021). Laporan LKJP tahun 2021.
- Fatimah. (2020). Pijat perineum mengurangi ruptur perineum untuk kalangan umum, ibu hamil, dan mahasiswa kesehatan. *Jurnal Keperawatan*, 7(1), 22.
- Girsang. (2020). Karakteristik luka perineum. *International Journal of Gynecology & Obstetrics*, 141(2), 166–170.
- Gusnimar, R. V. (2021). Pengaruh air rebusan daun binahong dalam mempercepat penyembuhan luka perineum masa nifas. *Jurnal Keperawatan dan Kebidanan*, 2(2), 15–23.
- Hakim. (2020). Pengertian infeksi dan penyebab infeksi pada ibu post partum. *Jurnal Keperawatan*, 10(5), 45–47.
- Indrayani, T. S. (2020). Efektivitas air rebusan daun binahong terhadap penyembuhan luka perineum pada ibu bersalin di Puskesmas Menes Kabupaten Pandeglang. *Fakultas Ilmu Kesehatan*, 4(1), 178–184.

- Intiyaswati. (2020). Kebersihan vulva hygiene masa nifas. *Jurnal Kesehatan*, 10(2), 24–26.
- Koniak Griffin, M. (2012). SOP pengkajian REEDA ibu post partum. *Jurnal Kesehatan*, 4(2), 10–12.
- Latifah, A. (2021). Hubungan perilaku ibu nifas dengan penyembuhan luka perineum. *Jurnal Kesehatan*, 2(1), 17–22.
- Lestari, D. (2022). Perbedaan efektivitas rebusan sirih merah dengan kunyit asam terhadap penyembuhan luka perineum. *Jurnal Keperawatan*, 5(2).
- Mas'adah. (2021). Hubungan antara kebiasaan berpantang makanan tertentu dengan penyembuhan luka perineum pada ibu nifas. *Jurnal Penelitian Kesehatan*, 11(5), 34–37.
- Muniroh, S. (2021). Hubungan pola makan dengan proses penyembuhan luka episiotomi. *Jurnal Penelitian Keperawatan*, 8(5), 47–51.
- Mutia et al. (2021). Pengkajian skala REEDA pada luka perineum post partum spontan. *Jurnal Kesehatan dan Keperawatan*, 11(2), 22–24.
- Narsih. (2020). Daun binahong pada luka perineum. *Jurnal Kedokteran dan Kesehatan*, 14–16.
- Nurhayati, Y. (2020). Hubungan pengetahuan ibu nifas tentang vulva. *Jurnal Kesehatan*, (2), 9–9.
- Pratiwi, K. D. (2020). Perawatan luka perineum dengan menggunakan air rebusan daun binahong pada ibu post partum. *Jurnal Kesehatan*, 17(1), 7–8.
- Rahayu, C. E. (2020). Efektivitas daun binahong terhadap penyembuhan luka perineum pada ibu nifas. *Jurnal Kesehatan Stikes Sumber Waras*, 6–11.
- Riskedas. (2020). Prevalensi AKI di Indonesia. *Jurnal Ilmu Keperawatan*, 2(6), 21–25.
- Safitri, D. (2022). Pemberian air rebusan daun binahong terhadap penyembuhan luka perineum di PMB Dince Safrina Kota Pekanbaru. *Jurnal Kebidanan*, 1(1), 34–40.
- Suci, A. D. (2022). Khasiat daun binahong (*Anredera cordifolia*) terhadap pembentukan jaringan granulasi dan reepitelisasi penyembuhan luka. *Jurnal Keperawatan*, 8–11.
- Susanti. (2020). Penerapan rebusan air daun binahong untuk mempercepat penyembuhan luka perineum pada ibu post partum. *Jurnal Kesehatan*, 2(4), 8–9.
- Wahyuni. (2020). Tingkat luka perineum post partum. *Jurnal Keperawatan*, 2(6), 23–25.
- Yuliana & Hakim. (2020). Pengertian infeksi nifas. *Jurnal Keperawatan*, 2(1), 1–15.
- Yusari. (2020). Pengertian daun binahong. *Jurnal Keperawatan*, 2(1), 5–6.
- Zuhana. (2020). Giving boiled water from binahong leaves to post partum mothers. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 15(4), 72–73.